

Penyuluhan Tanda Bahaya Kehamilan Trimester I di Dusun Uraur Nuduasiwa Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat Provinsi Maluku 2021

Counseling about Pregnancy Danger Signs in Village Uraur Nuduasiwa 2021

Asih Dwi Astuti¹, Zubaeda¹, Dewi Susanti¹, Windatania Mayasari^{1*}

¹ Prodi DIII Kebidanan STIKes Maluku Husada, 97566, Indonesia

**Corresponding Author:*
windataniafaizin@gmail.com

Submission August 2022, Revised September 2022, Accepted November 2022

ABSTRAK

Salah satu penyebab masih tingginya Angka Kematian Ibu adalah keterlambatan pertolongan kasus kegawatdaruratan maternal. Keterlambatan itu terjadi karena pengetahuan ibu yang kurang terhadap tanda bahaya kehamilan. Tanda bahaya kehamilan dapat terjadi pada trimester I, trimester II dan trimester III. Tujuan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan pemahaman dan peningkatan pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan pada trimester I. Metode yang digunakan adalah dengan memberikan penyuluhan tanda bahaya kehamilan trimester I. Sasaran pada kegiatan ini adalah seluruh ibu hamil trimester I. Responden dalam kegiatan ini sebanyak 20 orang di Dusun Uraur Nuduasiwa Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat Provinsi Maluku. Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan pada bulan Juli 2021. Penyampaian Informasi melalui metode ceramah dan tanya jawab. Gambaran pengetahuan responden pada kegiatan ini dapat terlihat saat melakukan tanya jawab tentang tanda bahaya kehamilan trimester I. Peningkatan pengetahuan terlihat dari hasil pre test 5 orang (25%) kategori baik, setelah dilakukan penyuluhan ada peningkatan pengetahuan sebesar 90%. Kesimpulan yang didapat yaitu ada peningkatan pengetahuan tanda bahaya kehamilan trimester I di Dusun Uraur Nuduasiwa Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat Provinsi Maluku.

Kata Kunci: Penyuluhan, Tanda Bahaya, Kehamilan Trimester I, Pengetahuan

ABSTRACT

One of the causes of the still high maternal mortality rate is the delay in assisting maternal emergency cases. The delay occurred because of the mother's lack of knowledge of the danger signs of pregnancy. Danger signs of pregnancy can occur in the first trimester, second trimester and third trimester. The purpose of community service is to increase understanding and increase knowledge about danger signs of pregnancy in the first trimester. The method used is to provide counseling on danger signs of pregnancy in the first trimester. The target for this activity is all pregnant women in the first trimester. Respondents in this activity were 20 people in Uraur Nuduasiwa Hamlet, Kairatu District, West Seram Regency, Maluku Province. Community Service is carried out in July 2021. Submission of Information through lecture and question and answer methods. An overview of the respondents' knowledge in this activity can be seen when conducting questions and answers about the danger signs of pregnancy in the

How to cite:

Astuti A. D, Zubaeda, Susanti, D, Mayasari, W. (2022). Penyuluhan Tanda Bahaya Kehamilan Trimester I di Dusun Uraur Nuduasiwa Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat Provinsi Maluku 2021. *Berdikari: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia* 5 (1): 23 – 26. doi:10.11594/bjpmi.05.01.4

first trimester. The increase in knowledge can be seen from the pre-test results of 5 people (25%) in the good category, after counseling there was an increase in knowledge of 90%. The conclusion obtained is that there is an increase in knowledge of the danger signs of pregnancy in the first trimester in Uraur Nuduasiwa Hamlet, Kairatu District, West Seram Regency, Maluku Province.

Keywords: Counseling, Danger Signs, First Trimester Pregnancy, Knowledge

Pendahuluan

Kehamilan adalah fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi (Prawirohardjo, 2009). Kehamilan terbagi menjadi 3 triwulan (trimester), yaitu trimester I usia kehamilan 0-12 minggu, trimester II usia kehamilan 12-28 minggu dan trimester III usia kehamilan 28-40 minggu (Yuliani, 2017).

Menurut data World Health Organization (2018) Kematian Ibu masih cukup tinggi, setiap hari diseluruh dunia sekitar 47% perempuan meninggal akibat komplikasi dalam kehamilan atau persalinan. Sedangkan di Indonesia ditargetkan penurunan AKI menjadi 183 per kelahiran hidup (Budijanto, 2020)

Tanda bahaya kehamilan adalah gejala yang menunjukkan bahwa ibu dan bayi dalam kondisi bahaya. Tanda bahaya kehamilan pada trimester yang sering terjadi adalah hyperemesis gravidarum, tekanan darah tinggi, anemia hingga abortus (Desiyani nani, 2018). Upaya yang dilakukan untuk mencegah angka kematian ibu yang meningkat maka perlu upaya untuk memberikan penyuluhan kepada ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. Karena di Dusun Nuduasiwa Kecamatan Kairatu adalah yang menyumbang Angka Kematian Ibu sebanyak 2 orang pada tahun 2021.

Masyarakat memerlukan informasi promosi Kesehatan untuk merubah sikapnya untuk lebih mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester I.

Methods

Metode yang digunakan adalah dengan memberikan penyuluhan tanda bahaya kehamilan trimester I. Sasaran pada kegiatan ini adalah seluruh ibu hamil trimester I. Responden dalam kegiatan ini sebanyak 20

orang di Dusun Uraur Nuduasiwa Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat Provinsi Maluku. Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan pada bulan Juli 2021. Penyampaian Informasi melalui metode ceramah dan tanya jawab

Result and Discussion

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dusun uraur nuduasiwa kecamatan kairatu kabupaten seram bagian barat adalah pemahaman dan peningkatan pengetahuan tanda bahaya kehamilan trimester I.

Keberhasilan yang diperoleh dapat dilihat: peningkatan pengetahuan yang terlihat pada pretest dan posttest, materi yang disampaikan secara keseluruhan, dukungan dari prodi DIII Kebidanan STIKes Maluku Husada, petugas Kesehatan puskesmas Kairatu, Kader Posyandu dusun nuduasiwa.

Tabel 1. Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Responden
1	Usia	
	< 20 Tahun	0
	20-34 ahun	16
	>35 Tahun	4
2	Pendidikan Terakhir	
	SD	0
	SMP	2
	SMA	15
	PT	3
3	Jumlah Anak	
	1	4
	>2	16

Dari table diatas menunjukkan bahwa usia terbanyak ibu hamil adalah 20-34 tahun,

dan Pendidikan terakhir terbanyak adalah lulusan SMA, serta jumlah anak ibu paling banyak adalah > 2 anak yaitu sebanyak 16 orang.

Tabel 2. Hasil Pretest dan Posttest

Pretest		Posttest					
Baik		Kurang		Baik		Kurang	
N	%	N	%	N	%	N	%
5	25,0	15	75,0	18	90,0	2	10,0

Dari table diatas menunjukkan bahwa sebelum dilakukan penyuluhan tingkat pengetahuan ibu 25 %, sedangkan setelah dilakukan penyuluhan terjadi peningkatan sebesar 90%. Hal ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan (Darmawati, 2016).

Penelitian serupa telah dilakukan oleh (Sebayang, 2022) yang menyatakan bahwa ada peningkatan pengetahuan 90% setelah dilaksanakan penyuluhan tentang tanda bahaya kehamilan.



Gambar 1. Kegiatan PKM



Gambar 2. Penyuluhan



Gambar 3. Foto Bersama Responden

Kesimpulan

Penyuluhan tentang tanda bahaya kehamilan penting diberikan agar mencegah dan mengurangi kasus kematian pada ibu dan bayi. Peningkatan pengetahuan terlihat dari hasil pretest yang sebelum dilakukan penyuluhan 5 orang (25%) kategori baik, setelah dilakukan penyuluhan ada peningkatan pengetahuan sebesar 90% pada kategori baik.

Saran

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat harus rutin dilakukan kepada masyarakat. Penyuluhan selanjutnya harus berfokus kepada gizi ibu hamil trimester 1.

Ucapan Terima kasih

Terima kasih kepada seluruh ibu hamil trimester I di dusun Uraur Nuduasiwa yang telah ikut berpartisipasi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta dukungan dari semua pihak terlibat.

Referensi

1. Budijanto, Didik. 2020. "Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019." Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <http://www.kemkes.go.id>
2. Darmawati, A. M. and. 2016. "Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Pengetahuan Tanda Bahaya Kehamilan Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Darussalam." Jurnal Ilmu Mahasiswa Fakultas Keperawatan 1
3. Desiyani Nani, 2018. Fisiologi Manusia Siklus Reproduksi Wanita. Penerbit Plus.

4. Prawirohardjo Sarwono, 2009. Ilmu Kebidanan. Yayasan Bina Pustaka: Jakarta
5. Sebayang dkk, 2022. Penyuluhan Kesehatan Tanda Bahaya Kehamilan di Puskesmas Pulo Brayan Darat Medan Tahun 2022. Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat (JISOMBA).
6. World Helath Organization. 2014. Maternal Mortality.
7. Yuliani, Musdalifah dan Suparmi. 2017. Buku Ajar Asuhan Kehamilan Disertai Program Pemerintah dalam Standar Pelayanan Asuhan Kebidanan.